

KONSTRUKSI PEMBERITAAN *UANG PANAI*' DI MEDIA DARING

(Analisis Framing Budaya *Uang Panai*' Pada Portal Berita Tribun Timur)



TESIS

Disusun untuk memenuhi persyaratann menyelesaikan Pendidikan Strata II

Departemen Magister Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun:

Muh. Medriansyah Putra Kartika

14040120410016

Konsentrasi Komunikasi Strategis

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Medriansyah Putra Kartika
NIM : 14040120410016
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 21 Mei 1997
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa karya ilmiah (Tesis) yang saya susun dengan judul: **Konstruksi Pemberitaan *Uang Panai*' di Media Daring (Analisis Framing Budaya *Uang Panai*' Pada Portal Berita Tribun Timur)** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar magisternya). Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan kesadaran dan bertanggungjawab.

Semarang, 29 September 2022

Pembuat Pernyataan



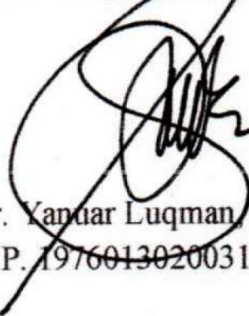
Muh. Medriansyah Putra Kartika

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Konstruksi Pemberitaan *Uang Panai* ' di Media Daring (Analisis Framing Budaya *Uang Panai* ' Pada Portal Berita Tribun Timur)
Nama : Muh. Medriansyah Putra Kartika
Nim : 14040120410016
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

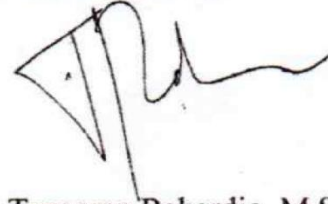
Semarang, 29 September 2022

Ketua Program Studi



Dr. Yandiar Luqman, S.Sos, M.Si
NIP. 197601302003121002

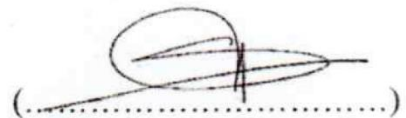
Dosen Pembimbing



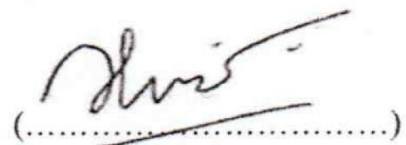
Dr. Tumomo Rahardjo, M.Si
NIP. 196010301987031001

Dosen Penguji:

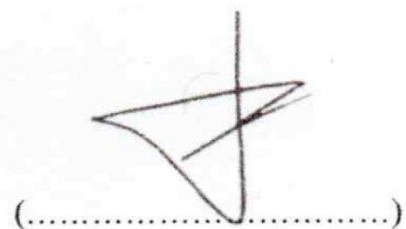
1. Dr. Sunarto, M.Si



2. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos, M.A



3. Dr. Adi Nugroho, M.Si



KATA PENGANTAR

Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Bantuan dan doa yang tulus dari orang-orang yang berada disekeliling penulis merupakan dukungan yang luar biasa bagi penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena tanpa bantuan, bimbingan, saran, kritik, dan semangatnya penulis mampu untuk menyelesaikan tesis ini. Terkhusus kepada kedua orang tua, ayahanda Dr. Kahar, M.Hum dan ibunda Dra. Hj. Kartini, penulis ingin ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Serta kepada saudara-saudara penulis, Vety Febrianti Kartika, dan Jashinta Januarsih Kartika, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas segalanya. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si selaku ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro
2. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si selaku dosen Magister Ilmu Komunikasi sekaligus dosen pembimbing dalam penyusunan tesis ini. Terima kasih atas masukan dan arahannya yang diberikan sehingga tesis ini dapat selesai.
3. Terima kasih kepada dosen penguji penelitian ini Dr. Sunarto, M.Si, Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos, M.A, dan Dr. Drs. Adi Nugroho, M.Si, terima kasih atas masukan dan saran yang diberikan sehingga tesis ini dapat menjadi lebih baik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini dengan penuh keikhlasan.
5. Seluruh Staff Akademik Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan.

6. Terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhayati Rahman, M.Hum, dan Abdi Mahesa, S.S yang telah meluangkan waktunya bagi penulis untuk memperoleh informasi mengenai tesis ini.
7. Teman-teman MIKOM UNDIP angkatan 13 yang tidak dapat disebutkan satu persatu
8. Terima kasih kepada grup padepokan yang selalu membantu mengerjakan tugas-tugas selama proses belajar. Terima kasih atas atas kebersamaannya, bantuan, dan dukungannya.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembacanya.

Semarang, 29 September 2022

Muh. Medriansyah Putra Kartika

ABSTRAK

Uang Panai' merupakan salah satu tradisi dan menjadi syarat wajib dalam pernikahan adat suku Bugis-Makassar. Tingginya jumlah uang *panai'* tidak terlepas dari perhatian media massa. Hal ini dapat menimbulkan keresahan terhadap pemuda yang ada di Sulawesi Selatan khususnya kaum laki-laki apabila ingin menikahi perempuan keturunan Bugis-Makassar. Media massa memiliki peran dalam hal pewarisan nilai budaya terutama media lokal karena kehadirannya diharapkan mampu untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal suatu daerah serta berfungsi sebagai benteng dalam melestarikan budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pembingkai berita *Uang Panai'* dalam portal berita Tribun Timur. Penelitian ini berada pada level komunikasi massa dengan menggunakan paradigma konstruktivisme dan tradisi sosiokultural, teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Agenda-Setting* pada tingkatan kedua dan Teori Konstruksi Sosial Media Massa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Hasil temuan yang diamati adalah Tribun Timur cenderung menggunakan frame sosiologi untuk membingkai peristiwa budaya uang panai yang terjadi pada pernikahan adat suku Bugis-Makassar di Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil keseluruhan berita yang dianalisis, Tribun Timur cenderung memberitakan mengenai tingginya uang panai pada pernikahan adat suku Bugis-Makassar yang muncul dari unit analisis yang diamati (sintaksis, skrip, tematik, dan rerotis), serta membahas mengenai dampak dari budaya uang panai. Tribun Timur seringkali menyoroti mengenai status sosial baik itu dari segi pendidikan, latar belakang keluarga, maupun pekerjaan dari mempelai perempuan dan laki-laki melalui berita yang disajikan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa orang-orang yang melakukan pernikahan dengan jumlah uang panai yang tinggi hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki status sosial yang tinggi. Tidak hanya itu, pemberitaan yang membahas mengenai dampak dari uang panai juga menyoroti hal tersebut seperti berita yang membahas mengenai adanya seorang laki-laki yang merupakan petani tambak yang terlibat dalam kasus penipuan uang panai. Selain itu, Tribun Timur juga menyoroti status sosial melalui pemberitaan kasus perempuan yang bunuh diri karena persoalan uang panai. Penulis berita mengungkapkan bahwa korban tersebut merupakan tamatan SD dan kekasihnya hanyalah petani biasa. Hal tersebut dapat menyinggung aspek ekonomi seseorang dan dapat diinterpretasikan bahwa status sosial dapat menjadi penghalang seseorang untuk menikah. Walaupun pemberitaan uang panai cenderung disusun menggunakan frame sosiologi oleh Tribun Timur, terdapat juga beberapa berita yang menggunakan frame psikologi. Hal tersebut dapat dilihat dari cara penulis berita dalam mendefinisikan makna dari uang panai. Padahal, Tribun Timur sebagai media massa lokal semestinya harus mampu menjelaskan mengenai uang panai dengan benar. Akan tetapi, penulis berita menyebutkan bahwa uang panai merupakan suatu mahar bagi pernikahan suku Bugis-Makassar yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari beberapa judul berita yang tidak membedakan antara uang panai dan mahar.

Kata kunci: konstruksi sosial, agenda setting, framing budaya, uang panai'

ABSTRACT

Uang Panai is one of the traditions and is a mandatory requirement in traditional Bugis-Makassar marriages. The high amount of *Uang Panai* cannot be separated from the attention of the mass media. This can cause anxiety for young people in South Sulawesi, especially men if they want to marry women of Bugis-Makassar descent. The mass media have a role in the inheritance of cultural values, especially local media because their presence is expected to be able to uphold the values of local wisdom of an area and function as a fortress in preserving culture. The purpose of this study is to describe the framing of the news of *Uang Panai* in the Tribun Timur news portal. This research is at the level of mass communication using constructivism paradigms and sociocultural traditions, The theories used in this research are the second level of Agenda-Setting theory and the Social Construction of Mass Media Theory. The data analysis technique used in this research is framing analysis by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki.

The observed findings are that the Tribun Timur tended to use a sociological frame to frame the cultural events of *Uang Panai* that occurred at the traditional wedding of the Bugis-Makassar tribe in South Sulawesi. Based on the results of the overall news analyzed, the Tribun Timur tends to report on the high *Uang Panai* in Bugis-Makassar traditional weddings that arise from the observed analytical units (syntax, script, thematic, and rhetorical), as well as discussing the impact of the *Uang Panai* culture. The Tribun Timur often highlights the social status in terms of education, family background, as well as the work of the bride and groom through the news presented. This can show that people who marry with a high amount of money are only done by people who have a high social status. Not only that, the news that discussed the impact of *Uang Panai* also highlighted this, such as the news that discussed the existence of a man who is a fishpond farmer who was involved in a *Uang Panai* fraud case. In addition, the Tribun Timur also highlighted social status through reporting on cases of women who committed suicide because of money issues. The news writer revealed that the victim was an elementary school graduate and her lover was just an ordinary farmer. It can offend a person's economic aspects and can be interpreted that social status can be a barrier for someone to get married. Even though the *Uang Panai* reports tend to be compiled using a sociological frame by the Tribun Timur, there are also some news stories that use a psychological frame. This can be seen from the way news writers define the meaning of pennies. In fact, the Tribun Timur as a local mass media should be able to explain about panai correctly. However, the news writer said that *Uang Panai* was a dowry for Bugis-Makassar marriages given by the men to the women.

Keywords: social construction, agenda setting, cultural framing, *uang panai*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Keaslian Penelitian	12
1.3. Rumusan Masalah	13
1.4. Tujuan Penelitian.....	15
1.5. Signifikansi Penelitian.....	15
1.6. Tinjauan Pustaka (Literature Review).....	16
1.7. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	32
1.7.1 Paradigma Penelitian.....	32
1.7.2. Tradisi Komunikasi.....	35
1.7.3. Landasan Teori.....	39
1.7.3.1. Teori Agenda Setting	44
1.7.3.2. Konsep Framing.....	45
1.7.3.3. Konstruksi Sosial Media Massa.....	48
1.7.3.4. Representasi Media.....	50
1.8. Asumsi Penelitian	51
1.9. Definisi Konseptual dan Operasional	53
1.9.1. Definisi Konseptual.....	53
1.9.2. Definisi Operasional.....	54
1.10. Metode Penelitian	54

1.10.1. Tipe Penelitian	55
1.10.2. Ruang Lingkup / Fokus.....	55
1.10.3. Fenomena Penelitian	56
1.10.4. Jenis dan Sumber Data.....	56
1.10.4.1. Jenis Data.....	56
1.10.4.2. Sumber Data	57
1.10.5. Instrumen Penelitian	57
1.10.6. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1.10.7. Teknik Analisis Data	58
1.10.8. Kualitas Kriteria (Goodness Criteria).....	59
BAB II.....	61
GAMBARAN UMUM TRIBUN TIMUR DAN FENOMENA BUDAYA UANG PANAI'	61
2.1 Profil Tribun Timur	61
2.1.1 Sejarah Tribun Timur	61
2.1.2 Inovasi Tribun Timur	62
2.1.3 Visi dan Misi Tribun Timur	65
2.1.4 Strategi Pemberitaan Media Daring Tribun Timur	66
2.2. Fenomena Budaya Uang Panai.....	68
2.2.1 Asal-Usul Budaya Uang Panai dalam Pernikahan Adat Suku Bugis-Makassar di Sulawesi Selatan.....	68
2.2.2 Uang Panai' dan Mahar.....	71
2.2.3 Makna Simbolik Uang Panai' dalam Adat Perkawinan Suku Bugis-Makassar	72
2.2.4. Uang Panai' dan Status Sosial Perempuan Suku Bugis dan Makassar 75	
2.2.5. Pergeseran Makna dan Dampak dari Budaya Uang Panai'	78
BAB III	83
STRUKTUR PEMBINGKAIAN BERITA BUDAYA UANG PANAI' DALAM PORTAL BERITA TRIBUN TIMUR	83
3.1. Struktur Frame Budaya Uang Panai	83
3.1.1. Analisis Sintaksis	83
3.1.2. Analisis Skrip	92

3.1.3.	Analisis Tematik	101
3.1.4.	Analisis Retoris	105
3.2.	Macam-Macam Framing Pemberitaan Budaya Uang Panai	110
BAB IV	122
KONSTRUKSI BUDAYA UANG PANAI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS-MAKASSAR DI MEDIA DARING TRIBUN-TIMUR		122
4.1.	Implikasi Teoritis.....	122
4.1.1.	Pemberitaan Budaya Uang Panai dalam Media Massa.....	123
4.1.2.	Proses Konstruksi Sosial Terhadap Budaya Uang Panai Pada Pernikahan Adat Suku Bugis-Makassar	127
4.2.	Implikasi Praktis	136
4.3.	Implikasi Sosial	139
BAB V	144
PENUTUP.....		144
5.1.	Simpulan.....	144
5.2.	Saran	146
DAFTAR PUSTAKA		148
LAMPIRAN.....		157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemberitaan Dampak Mahalnya Uang Panai' yang Sering Berujung Silariang	2
Gambar 1.2 Pemberitaan dampak tingginya uang panai.....	3
Gambar 1.3 Proses Konstruksi Sosial Media Massa.....	499
Gambar 2.1 Alur Penyajian Berita Media Daring Tribun Timur.....	688

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Literature Review	233
Tabel 1.2 Peta Bab/Teori-Teori Media	422
Tabel 1.3 Skema Bentuk Perangkat Framing yang diamati model Pan dan Kosicki	599
Tabel 3.1 Hasil Penelitian Analisis Sintaksis Teks Berita Uang Panai di Tribun Timur.....	84
Tabel 3.2 Hasil Penelitian Analisis Skrip Teks Berita Uang Panai di Tribun Timur	94
Tabel 3.3 Hasil Penelitian Analisis Tematik Teks Berita Uang Panai di Tribun Timur.....	101
Tabel 3.4 Hasil Penelitian Analisis Retoris Teks Berita Uang Panai di Tribun Timur.....	106
Tabel 3.5 Macam-Macam Framing Pemberitaan Budaya Uang Panai	111